

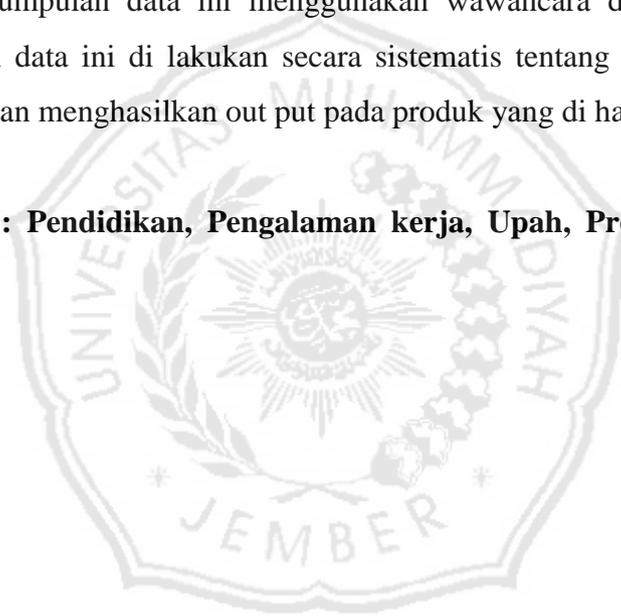
ABSTRAKSI

Produktivitas tenaga kerja memainkan peran yang sangat penting untuk proses produksi dan dengan dukungan faktor sumber daya manusia. Karena sumber produksi di pengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produksi. Produktivitas berfungsi sebagai tolak ukur pengembangan individu dalam mencapai kinerja terbaik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja di perusahaan industri roti MBO dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah pendidikan, pengalaman kerja dan upah.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara dan observasi teknik pengumpulan data ini di lakukan secara sistematis tentang produktivitas tenaga kerja yang akan menghasilkan out put pada produk yang di hasilkan

Kata kunci : Pendidikan, Pengalaman kerja, Upah, Produktivitas Tenaga Kerja



ABSTRACT

Labor productivity play a very important role for the production process and with the support of human resources. Because the source of production is influenced by the ability of labor to produce a production.

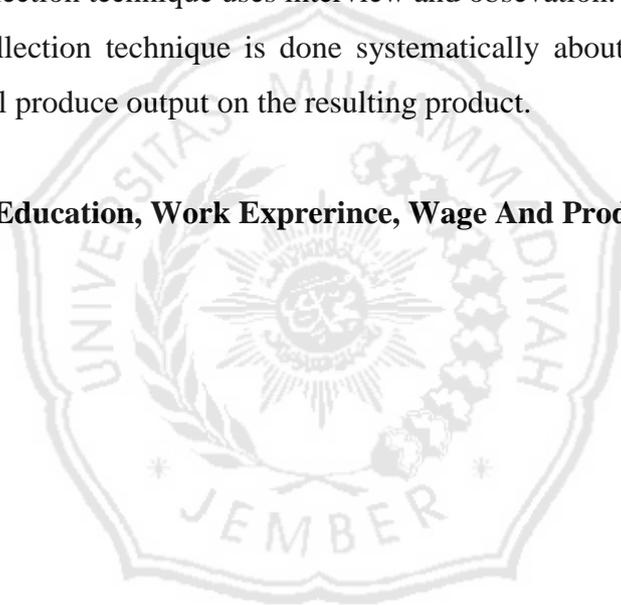
Produktiviti serves as benchmark for individual development in achieving the best performance.

The purpose of the study is to determine the level of labor productivity in the bakery industry MBO and the factors that affed productivity are education,woek experience and wages.

This data collection technique uses interview and obsevation.

This data collection technique is done systematically about the productivity of labor that will produce output on the resulting product.

Keywords : Education, Work Expreince, Wage And Productivity Labor





**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA PABRIK ROTI MBO (MORLANO, BALIBON,
ORLENDY) DI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1) Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh :

Bagus Hartanto

NIM. 1310411238

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2019

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pabrik Roti Mbo (Morlano, Balibon, Orlendy) Di Jember*, telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Hari : SELASA
Tanggal : 22 Januari 2019
Tempat : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Tim Penguji :

Drs. Anwar MSC
NPK.85.03.125

Anggota 1

Anggota 2

Dr Nurul Qomariyah MM
NPK.06.03.426

Haris Hermawan SE.MM
NPK.15.03.643

Mengesahkan :

Dekan

Ketua program studi

Dr Arik susbiyani SE.Msi
NPK.01.09.289

Drs Anwar MSC
NPK.85.03.125

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kehadiran allah SWT ATAS RAHMAT TAHUFIQ DAN HIDAYAHNYA serta kuasanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA” skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir kuliah dan syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ekonomi jurusan manajemen universitas muhammadiyah jember.

Dalam perjalanan penulisan skripsi ini penulis banyak dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dengan kesungguhan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada:

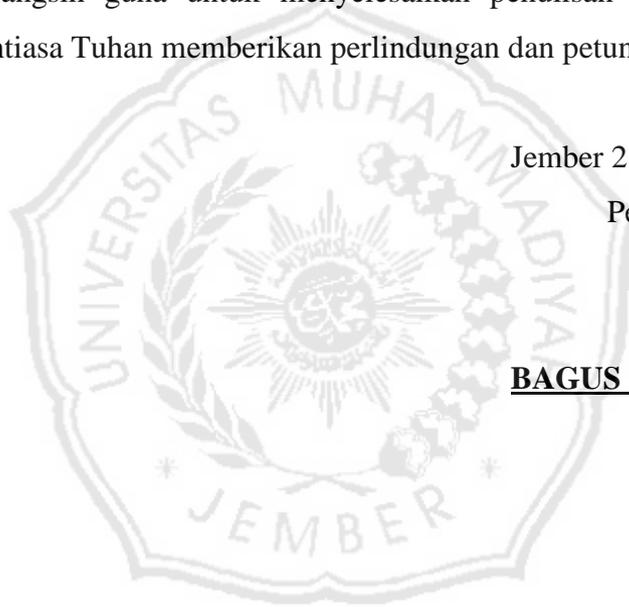
1. Bapak Dr.Ir M Hazmi selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember
2. Bu Arik Susbiyani SE. Msi Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
3. Bu Wahyu Eko S.SE.MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember
4. Bu Dr Nurul Qomariyah MM. selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun penulisan skripsi ini.
5. Bapak Haris Hermawan SE.MM selaku dosen pembimbing ii yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tempat untuk memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Manajemen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan akademik yang insyallah akan penulis amalkan
7. Orangtua yang selalu mendoakan dalam pintanya acap kali bersembah. sekali lagi terimakasih
8. Saudara - Saudara yang selalu mendesak untuk segera menyelesaikan kuliah khususnya Om Cep.
9. Lila Nurhidayatus Sholehah yang telah bersabar dan baik hati untuk membantu menulis skripsi ini.

10. Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) yang telah menjadi wadah untuk membentuk mentalitas berfikir serta moral pribadi menjadi lebih pantas dalam kemajuan.
11. Kawan- Kawan Se-Organisasi yang telah memberikan kelengkapan dalam berorganisasi.
12. Teman-Teman Fakultas Wahit, Wahyu ,Erwin, Candra, Davi, Fitra, Afton, Umam dan yang lain tidak bisa penulis sebut semua terimakasih atas sumbangsinya baik dalam bentuk tenaga dan fikiran.
13. terakhir teruntuk semua pihak yang terlibat memberikan dukungan serta sumbangsih guna untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. semoga senantiasa Tuhan memberikan perlindungan dan petunjuknya.

Jember 28 September 2018

Penulis

BAGUS HARTANTO



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN PEMBIMBING.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
HALAMAN MOTTO.....	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 latar belakang masalah.....	1
1.2 rumusan masalah.....	4
1.3 tujuan penelitian.....	5
1.4 kegunaan penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan teori.....	7
2.1 Pendidikan.....	7
2.2 Pengalaman kerja.....	8
2.3 Upah.....	9
2.4 Produktivitas tenaga kerja.....	12
2.5 Penelitian terdahulu.....	15
2.6 Kerangka konseptual.....	17
2.7 Hipotesis.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel penelitian.....	19
3.1.1 Definisi operasional.....	19

3.1.2 Variabel independen.....	19
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3 Populasi dan penentuan sampel.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.4 Uji instrumen.....	25
3.4.1 Uji Validitas.....	25
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.5 Analisis Data.....	26
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6 Analisis Deskriptif Statistik.....	28
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	28
3.7 Uji Hipotesis.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum Pabrik Roti MBO Jember.....	31
4.2 Uji Instrumen.....	32
4.2.1 Uji Validitas.....	32
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	33
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.4 Analisis Deskriptif Statistik.....	36
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
4.6 Uji Hipotesis.....	39
4.6.1 Uji t.....	39
4.6.2 Uji F.....	39
4.6.3 Koefisien Determinasi.....	40
4.6.4 Hasil Penelitian.....	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	15
Tabel 4.1 hasil pengujian validitas.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	35
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 diagram produksi.....	4
Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	17
Gambar 4.1 hasil Uji normalitas.....	34
Gambar 4.2 hasil Uji heterokedastisitas.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil rekapitulasi jawaban responden.....	1
Lampiran 2. Frekuensi pernyataan responden.....	4
Lampiran 3. Hasil uji reliabilitas.....	10
Lampiran 4. Hasil uji validitas.....	12
Lampiran 5. Tabel t.....	14
Lampiran 6. Tabel r <i>product moment</i>	16
Lampiran 7. Tabel f.....	17
Lampiran 8. Hasil analisis regresi linear berganda.....	19

DAFTAR PUSTAKA

- Adhadika, Teddy dan Arif Pujiono, 2014. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan*. Kecamatan tembalang dan gunungpati, Semarang.
- Montoro Ahmad S, and Domingo, R, 2011. *Human Resource Management And Corporate Entrepreneurship*. Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Pratiknya, A, 2007. *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Amron dan Imran Taufik, 2009. *Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Outlet Telekomunikasi Seluler*. Kota Makassar
- Ardika, Sulaeman, 2011. *Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten subang*. STIE Miftahul Huda Subang
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- As'ad, 2000. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia Psikologi Industri*, Edisi ke 4 Yogyakarta: Libertig
- Azwar, 2003. *Reliabilitas Dan Validitas*. Edisi Keempat. Yogyakarta
- Foster Bill, 2001, *Pembinaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Penerbit : PT. Toko Gunung Agung Tbk Jakarta,
- Djaunzak, 1994. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka. Angeles
- Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analilis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit, Universitas Diponegoro
- Iqbal. Muhammad, 2002. *Kajian Penelitian Empiris Institut Pertanian*, Bogor Univercity
- Koesoema, Doni2010. *Pendidkan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: PT Gasindo
- Letanan, 2013, *Dasar Pengambilan Keputusan Uji Heteroskedasitas*, Pustaka Penelitian. Bandung

- Mahamit, 2013. ***Pendidikan Formal Dan Non Formal Sebagai Dasar Integritas Kompetensi***. Bandung Pustaka Literasi.
- Mustaqim, 2004. ***Psikologi Pendidikan***. Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo
- Nasional Departemen Pendidikan, 2008. Pusat Bahasa. Jakarta: ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***
- Nazir, 2002. ***Metodologi Penelitian***, Jakarta : Gandisa Indonesia
- Nugroho, 2005. ***Upah Minimum Kebutuhan Hidup Minimum***. Jurnal Ekonomi. UNDIP
- Prayitno, 2010, ***Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan***, Edisi Ke-empat, BPFE. UGM. Yogyakarta
- Ravianto, 2001. ***Produktivitas dan Manajemen***, Pustaka Universitas Sepuluh November Surabaya
- Ravianto, 1986. ***Konsep Pengukuran Dewan Produktivitas Nasional*** Permerintah Kabupaten Rembang
- Rendy, Akhmad. 2014. ***Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas*** Universitas Diponegoro
- Rismayadi, Budi. 2014. ***Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan***. Studi kasus pada CV Mitra Bersama Lestari.
- Saputra, 1997. ***Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah pada menciptakan lapangan pekerjaan***. Study Empiris. Universitas Padjajaran
- Setiadi, 2014. ***Pengaruh Upah Dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan***. di PT Semarang Makmur
- Setiadi, 2009. ***Implementasi Procurement Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional PT.Garuda Indonesia***. Mini Paper Sistem Informasi Manajemen. Universitas Lampung
- Sinungan, 2003. ***Tolak Ukur Produktivitas Tenaga Kerja***. Jurnal Empiris Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Simanjuntak, 2001. ***Pengantar Sumber Daya Manusia***, Jakarta : Fakultas Ekonomi UI
- Siswoyo Dwi, 2007. ***Ilmu Pendidikan***. Yogyakarta : UNY

Soemarsono, 2009. *Upah Tenaga Kerja Buruh Harian Dan Borongan*, Kajian Empiris Universitas Bung Karno

Sukirno, 2000. *Makro Ekonomi Modern*, Penerbit PT.Raja Grafindo Perkasa

Tanto, Dwi, Sri Murni Dewi dan Sugeng P.budio , 2012. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan*, Di Perumahan Green Hills Malang

Tambunan, Vellina. Nenik, Wiyanti, 2012. *Analisis pengaruh pendidikan, upah, insentif, jaminan sosial dan pengalaman kerja*. Studi kasus Kecamatan Banyumanik dan Gunungpati.

Wirakartakusuma, 1998. *Industri Kecil Menengah Di Era Globalisasi Ekonomi*, Bandung pustaka..

Yuniarsih Dan Suwatno, 2008. *Manajemen sumber daya manusia*. bandung

Menteri Tenaga Kerja No. Per-01/MEN/1999, Pasal 1 Ayat 1 *Peraturan Ketenagakerjaan Upah Minimum*

Undang - Undang SISDIKNAS No. 20, 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang - Undang No 20 Tahun 2003, Pasal 3, *Sistem Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan*

Pasal 1 Angka 30 Undang-Undang No 13 Tahun 2003, *Tentang Ketenagakerjaan Dan Dasar Hukum Upah Tenaga Kerja*.

Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 Pasal 1 Angka 1, *Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, No 5 Tahun 2012, *Tentang Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional*.

<http://fendrysetiawan21.blogspot.co.id/2014/12/pengertianipe-teori-dan-gaydalam.html>

<http://skripsi-manajemen.blogspot.co.id/2011/02/pengertian-pengalaman-kerja.html>

<http://www.produksielektronik.com/pengertian-produktivitas-kerja-cara-menghitung produktivitas/>

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel penelitian

Variable adalah Konsep yang mempunyai variabilitas. Sedangkan Konsep adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang berupa apapun, asal mempunyai ciri yang bervariasi, maka dapat disebut sebagai variable. Dengan demikian, variable dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bervariasi. Ahmad Watik Pratiknya (2007) . Pada penelitian ini variabel independenya adalah pendidikan (X1). Pengalaman kerja (X2). dan upah (X3).sedangkan variabel dependenya adalah produktivitas tenaga kerja (Y).

3.1.1 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau mengspesifikasikan kegiatan atau memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut Azwar (2003 ; 74) “Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.

3.1.2 Variabel independen

Variable Independen (Variabel Bebas) variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen) variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga (3) variabel independen yaitu: Pendidikan(X1), pengalaman kerja (X2) dan upah (X3)

1) Pendidikan (X1)

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan yang di maksud adalah di ukur melalui tingkat pendidikan yang di tempuh oleh tenaga kerja pada Pabrik Roti MBO dengan indikator pendidikan formal. Jika tingkat pendidikan yang di miliki oleh tenaga kerja tinggi maka semakin tinggi pula produktivitasnya. Karena tenaga kerja tersebut dapat berfikir secara lebih kreatif dan berwawasan luas dari pada tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Indikator yang di gunakan dalam mengukur tingkat kompetensi tenaga kerja (Mahamit, 2013)

1. Hasil dari pendidikan. Kompetensi akademik di dapat dari jenjang pendidikan yang di ikuti oleh responden pada pabrik Roti MBO Jember.
2. Karakteristik individu. Karakter yang di miliki masing-masing tenaga kerja di nilai penting dalam mewujudkan kolektivitas tim kerja sebagai bentuk nyata dari kerjasama tim.
3. Pengetahuan. Persepsi responden terhadap segala pengetahuan kerja yang di nyatakan dalam bentuk kinerja masing-masing tenaga kerja.

2) Pengalaman kerja (X2)

Pengalaman kerja merupakan pengalaman dari tenaga kerja, apakah sudah pernah bekerja atau belum pernah bekerja sebelumnya. Indikator menurut (Foster, 2001) yaitu:

1. Lama waktu atau masa kerja. Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek– aspek tehnik peralatan dan tehnik pekerjaan.

3) Upah (X3)

Upah adalah balas jasa yang berupa uang atau balas jasa yang lain yang diberikan oleh lembaga atau organisasi perusahaan kepada responden karena prestasi kerjanya per bulan. Upah dinyatakan dalam satuan rupiah per bulan. Indikator upah (As`ad, 1998) antara lain :

1. Sistem pengupahan. Upah yang layak bagi tenaga kerja yang di relasikan dengan pendapatan perusahaan menjadi kebijakan yang penting dalam menuntaskan masalah kesejahteraan karyawan.
2. Sistem upah menurut produksi. Tingkat produktivitas yang di hasilkan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan besar kecilnya upah yang di terima.
3. Sistem upah menurut kebutuhan. Besar kecilnya upah perlu di pertimbangkan oleh perusahaan adalah biaya hidup. Biaya hidup di daerah kota dan daerah pinggiran berbeda. apabila semakin tinggi biaya hidupnya maka tingkat upah semakin besar.

3. Produktivitas Tenaga Kerja (Y)

Produktivitas tenaga kerja menjadi tolok ukur dalam pencapaian perusahaan. Dimana para tenaga kerja di tuntut untuk lebih produktif lagi demi tercapainya target yang di tentukan oleh perusahaan.

Menurut Sinungan (2003: 17) untuk mengukur tingkat produktivitas kerja karyawan maka ada beberapa indikator antara lain :

- a. Kemampuan kerja
Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan, penguasaan pekerjaan dan pemahaman dalam melakukan pekerjaan.
- b. Motivasi kerja
Keinginan untuk melaksanakan pekerjaan, kesediaan untuk bekerja sama dan pemberian motivasi dari pimpinan
- c. Hasil kerja
Berapa pencapaian hasil kerja, kualitas pekerjaan dan kesesuaian dengan target perusahaan.
- d. Efektivitas dan efisiensi

Berupa ketepatan pekerjaan, penghematan sarana pekerjaan dan kesesuaian dengan jumlah jam kerja.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1) Kuisisioner

Suatu pengumpulan data, dengan memberikan atau menyebar daftar pertanyaan pada responden atas pertanyaan tersebut (Nazir,2002). Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dilakukan pada saat waktu istirahat

2) Wawancara

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan pimpinan dan tenaga kerja. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sifatnya hanya membantu atau teknik yang digunakan oleh peneliti.

3) Studi Literasi

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.1 Jenis data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (M. Iqbal, 2002). Data primer tersebut didapat melalui wawancara dengan responden, dalam hal ini adalah pekerja tenaga kerja Pabrik roti MBO dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pernyataan (kuesioner). Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu dengan membaca kepustakaan seperti buku - buku literatur, diktat - diktat kuliah, majalah, jurnal dan buku - buku yang berhubungan dengan pokok penelitian, surat kabar dan membaca arsip atau dokumen yang terdapat di instansi terkait

3.3 Populasi dan penentuan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek peneliti yang akan di teliti (Arikunto,2006). Populasi dalam penelitian ini seluruh tenaga kerja Pabrik roti MBO yang berjumlah 115 orang. meliputi Marketing 16, adminitrasi 5, dan bagian produksi 94.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (M. Iqbal, 2002)

sampel dalam penelitian ini adalah sebagian tenaga kerja Pabrik roti MBO. Rumus yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah Slovin. Seperti di bawah ini:

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan yang di tentukan dengan presentase. Pada kasus ini menggunakan $e=10\%(0,1)$.

Rumus sampel:

$$n = \frac{1}{1+1} (0,1^2)$$

$$n = \frac{1}{1+1} (0,0^2)$$

$$n = \frac{1}{1+1,1}$$

$$n = \frac{1}{2,1} = 53 \text{ orang}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, teknik ini dibagi menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan angka acak (random number).

Dengan menggunakan teknik Proporsional Random Sampling di dapat jumlah sebesar 53 orang.

Adapun besaran atau jumlah pembagian sampel masing-masingi pada pabrik roti MBO menggunakan rumus menurut (Sugiyono, 2007).

$$n = \frac{X}{N} x 1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang di inginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi tenaga kerja pada Pabrik Roti MBO Jember

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N₁ : sampel

Berdasarkan rumus jumlah sampel dari masing-masing bagian kerja yaitu :

$$\text{Marketing} = \frac{1}{1} \times 53 = 7,3 \text{ Orang}$$

$$\text{Adminitrasi} = \frac{5}{1} \times 53 = 2,3 \text{ Orang}$$

$$\text{Produksi} = \frac{9}{1} \times 53 = 43,3 \text{ Orang}$$

Sehingga dengan keseluruhan kelas sampel tersebut adalah $7,3 + 2,3 + 43,3 = 52,9$ di bulatkan menjadi 53.

3.4 Uji instrumen

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5%, dengan menggunakan rumus (Prayitno,2010:90) ;

$$a. r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan ;

r = Koefisien korelasi

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikansi *product moment pearson's*. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi $< 5\%$.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subjek yang sama.

Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha () yang digunakan adalah metode *Cronbach* yakni (Prayitno,2010:97):

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan;

= koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain : tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal

Penguji normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan

dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali,2011) :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel - variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). (Latanan, 2013) menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu. seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisita

3.6 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010).

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di Pabrik roti MBO Jember di gunakan analisis linier berganda yaitu sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Formulasi regresi penelitian :

Keterangan :

- a = konstanta atau besarnya koefisien masing-masing variabel sama dengan nol
- b_1 = besarnya pengaruh pendidikan
- b_2 = besarnya pengaruh upah
- b_3 = besarnya pengaruh pengalaman kerja
- X_1 = variabel pendidikan
- X_2 = variabel upah
- X_3 = variabel pengalaman kerja
- Y = produktivitas tenaga kerja
- e = faktor gangguan

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2006).

2. Deteksi Signifikansi Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut (Gujarati, 2007):

$$H_0 : \beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$$

Artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_1 : \beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$$

Artinya seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

Rumus yang digunakan dalam Uji F ini adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 - (K-2)}{1 - R^2 / (n - K + 1)} \dots\dots\dots(3.5)$$

dimana :

R² = Koefisien determinasi

N = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Apabila F hitung < F tabel, maka H1 ditolak dan H0 diterima

Apabila F hitung > F tabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak

3. Deteksi Hipotesis secara Parsial (Uji -t)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H0: $\beta_i = 0$

Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H1: $\beta_i > 0$

Artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis dengan uji-t digunakan rumus sebagai berikut : $t = \frac{\beta_i}{S(\beta_i)}$

dimana : β_i : Koefisien Regresi

$S(\beta_i)$: Standart error koefisien regresi

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Apabila t hitung > t statistik, maka H0 ditolak dan Hi diterima

Apabila hitung < t statistik, maka H0 diterima dan Hi ditolak